



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

PUBLIC EXPOSE

*Jum'at, 8 Juni 2018
Hall B, Panin Building Lt. 4
Jakarta*

Dipresentasikan oleh

Djoko Purwanto
Direktur

Materi



- Profil Perusahaan
- Susunan Pengurus
- Visi & Misi Perusahaan
- Lokasi Pembangkit Listrik
- Pemasaan dan Kegiatan Operasional
- Itikaf Keuangan
- Proses Usaha



Profil Perusahaan



Tanggal Pendirian

- 7 Juni 1990

Pencatatan di Bursa Efek

- 17 Juli 2001

Kegiatan Usaha

- Pembangkit Tenaga Listrik

Susunan Pengurus



Komisaris

- Bobby Alianto (Komisaris Utama)
- Ferry Hadi Saputra (Komisaris Independen)

Direksi

- Risming Andiyanto (Presiden Direktur)
- Djoko Purwanto (Direktur)
- Toto Priyanto (Direktur Independen)

Keperwakilan

- Layman Holdings Pre. Ltd (30.25%)
- PT Intiputera Bumibrita (19.17%)
- Keraton Investment Ltd (12.81%)
- Bobby Alianto (5.73%)
- Nary Indrawaty Sutanto (8.13%)
- Masyarakat (23.91%)

Visi & Misi



Visi

- Menjadi yang terdepan dalam industri yang kami layani.
- Memelihara kompetensi sebagai perusahaan pembangkit listrik yang dihargai di provinsi-provinsi yang kami layani
- Memelihara kemitraan dengan Pemerintah sebagai pemilik Perusahaan Listrik (PT PLN) dalam upaya untuk meringankan kekurangan daya
- Menjaga efisiensi operasi dan profitabilitas untuk pemegang saham dan bermanfaat bagi karyawan serta masyarakat. Kami akan memberikan produk yang aman, handal dan harga yang terjangkau untuk melindungi masyarakat dan lingkungan

Misi

- Leyand International Tbk didedikasikan untuk menyediakan produk dan jasa yang handal untuk berkontribusi pada masyarakat yang kami layani.

LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK



PT. ASTA KERAMASAN ENERGI (PT. AKE)
Sumatera Utara



PT. ASTA KERAMASAN ENERGI (PT. AKE)
Sumatera Utara



PT. ASTA KERAMASAN ENERGI (PT. AKE)
Sumatera Utara

PEMASARAN DAN KEGIATAN OPERASIONAL



Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan dan merubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi investasi dan usaha pembangkit listrik dan energi, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki tiga pembangkit listrik, masing-masing Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan, Sumatera Utara, PLTD Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat, dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan.

Mulai tahun 2010 dari ketiga pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak.

PEMASARAN DAN KEGIATAN OPERASIONAL



Dengan adanya kontrak penjualan energi listrik dengan PT. PLN selaku pihak pembeli, dan dengan pembayaran yang selalu tepat waktu Perseroan dapat membayar hutang milik Perseroan maupun Anak Perusahaan kepada kreditor sesuai jadwal.

9

Asset, Liabilitas dan Ekuitas



Keterangan (dalam milyar rupiah)	2017		2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jumlah Aset Lancar	35.07		43.20	
Jumlah Aset tidak Lancar	636.44		719.57	
Jumlah Aset	671.51		762.77	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	261.35		246.41	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.79		17.29	
Jumlah Liabilitas	264.14		263.70	
Total Ekuitas	407.37		499.07	

10

Pendapatan Usaha, Beban dan Laba Rugi



Keterangan (dalam milyar rupiah)	2017		2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan	121.60		174.55	
Beban Langsung	188.30		208.16	
Beban Umum dan Administrasi	10.70		10.73	
Laba/(Rugi) Bersih	(91.82)		(57.02)	
Penghasilan Komprehensif Lain	0.05		0.51	
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(91.69)		(56.37)	

11

PROSPEK USAHA



Industri pembangkit listrik masih sangat prospektif di Indonesia, mengingat tingkat pertumbuhan ekonomi dan industri masih dapat berkembang lebih besar.

Perkembangan wilayah dan kebutuhan pasokan listrik masyarakat saat ini sangat tinggi sehingga diperlukan dukungan pasokan daya listrik yang memadai. Selain itu seiring dengan berkembangnya ekonomi nasional maka kebutuhan listrik akan terus meningkat dimana sampai sekarang belum dapat dipenuhi oleh pembangkit listrik yang telah ada.

12

PROSPEK USAHA

PROGRAM 35.000 MW

Pembangunan Kerasangalisan 2015-2019 memenuhi Pertumbuhan Listrik 8,7% dan Elektrifikasi pada tahun 2019

Rasio Elektrifikasi dan Kapasitas

Indikator	Tahun	Nilai
Rasio Elektrifikasi	2015	82,3%
Rasio Elektrifikasi	2019	92,3%
Kapasitas	2015	54.041 MW
Kapasitas	2019	92.300 MW

Target Elektrifikasi



Faktor di luar cakupan program 35.000 MW namun mempengaruhi tujuan program :

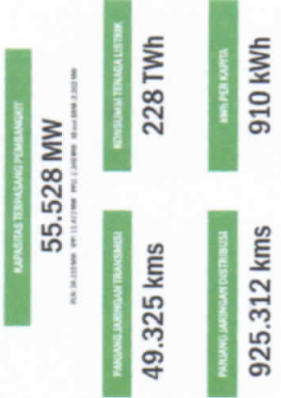
1. Perubahan asumsi yang berdampak pada perubahan kebutuhan listrik per tahun
2. Ketersediaan demand yang dapat menyerap ketersediaan listrik untuk mengembalkan investasi



13

PROSPEK USAHA

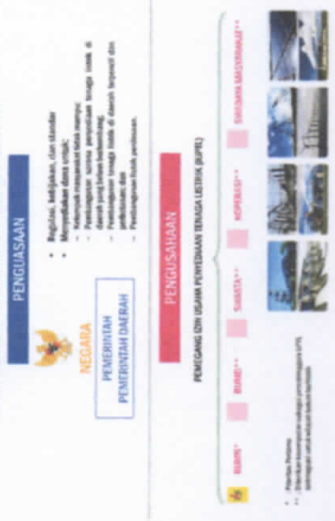
GAMBARAN UMUM PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK NASIONAL (2015)



14

PROSPEK USAHA

PENGOLAHAN PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK



15



PROSPEK USAHA

Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat kebutuhan listrik dalam negeri pada 2026 mencapai 450 Terawatt hour (TWh) atau 450 miliar kilo watt jam (KWh). Guna memenuhi kebutuhan ini pemerintah tengah membangun sejumlah proyek-proyek pembangkit listrik 35.000 Megawatt (MW) yang diperkirakan membutuhkan investasi US\$ 74 - US\$ 81 miliar, atau setara dengan Rp 1.000 triliun - Rp 1.100 triliun.

16

PROSPEK USAHA



Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan mengingat kebutuhan listrik di Indonesia masih sangat besar, serta dapat melakukan peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan berencana akan melaksanakan sendiri pembangunan dan penyediaan tenaga listrik ke PT. PLN dan PT. Indonesia Power (PT. IP). Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk melaksanakan rencana ini adalah dengan mengikuti beberapa lelang pekerjaan pengadaan listrik di beberapa daerah di Indonesia yang diadakan oleh PT. PLN dan PT. IP



17

Terima Kasih

18